

## **Menjadi Generasi Muda yang Berkualitas di Era Digital**

Jaman sekarang, teknologi digital semakin maju. Hal itu membuat perubahan besar terhadap dunia. Berbagai kalangan telah mudah dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, serta dapat menikmati fasilitas dari teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Maka dari itu, banyak generasi muda yang mengambil kesempatan ini untuk mengembangkan ide dan talenta-nya di era digital ini. Namun, apakah generasi muda ini dapat memanfaatkan teknologi digital dengan baik dan cerdas?

Di era digital ini, para generasi muda atau biasa yang di sebut **generasi milenial** bisa mendapatkan segala sesuatu dengan mudah. Kita semua bisa berkomunikasi jarak jauh hanya dengan menggunakan handphone. Di era ini, kita juga bisa mendapatkan banyak informasi, hiburan, inspirasi dan lain lain lewat internet. Contohnya seperti para anak SMP yang tidak bisa mengerjakan PR-nya, alhasil mereka mencari jawaban di google, lalu jika kita lapar dan malas untuk masak atau keluar rumah, kita bisa mendapatkan makanan yang kita inginkan dengan order lewat aplikasi. Selain itu, para generasi muda juga dapat mengeskpresikan diri lewat media sosial. Banyak dari mereka yang mengambil kesempatan untuk mengembangkan talenta-nya. Mereka yang pandai membuat kerajinan tangan, bisa mereka jual online atau mereka yang pandai menyanyi atau menari bisa mereka tunjukkan lewat media sosial. Sekarang kita juga bisa membeli dan berjualan di online shop. Bahkan sekarang banyak dari generasi muda yang bekerja dengan hanya mengandalkan media sosial seperti para selebgram, youtuber, dan influencer. Dengan bekerja menjadi selebgram, youtuber, dan influencer, kita bisa mendapatkan banyak uang lewat endorse. Kemajuan teknologi digital saat ini sangat menguntungkan bukan.

Walaupun begitu, generasi muda juga mendapatkan sisi negatif dari perkembangan teknologi digital ini. Berikut contoh sisi negatif di era digital yang perlu diwaspadai :

### **1. Menjadi ansos di dunia nyata**

Dalam bidang komunikasi, bisa kita lihat, banyak sekali orang-orang seringkali tanpa sadar rela menghabiskan waktu berjam-jam berinteraksi di dunia maya melalui media sosial, dan pada saat yang sama melupakan realitas nyata di sekeliling kita. Kita kehilangan kendali atas waktu yang kita miliki sekaligus atas kehidupan yang kita jalani karena telah direnggut oleh media sosial.

Teknologi komunikasi baru, terutama media sosial bisa saja menggantikan pola komunikasi dan interaksi sosial tradisional. Kalau model komunikasi dan interaksi sosial tradisional merupakan pertemuan antar-individu secara intim dan hangat, dengan eye contact dan persentuhan kulit akan jarang terjadi karena digantikan oleh interaksi sosial lewat medsos seperti Facebook, Twitter ataupun instagaram. Misalnya, sekarang kita lebih suka mengucapkan selamat ulang tahun, atau selamat lebaran, kepada teman atau keluarga melalui media sosial tanpa perlu bertemu. Hal ini membuat kita terlihat seperti anti sosial di dunia nyata

## 2. **Bahaya Cyberbullying**

Adanya media sosial juga membuat cyberbullying makin sering terjadi. Cyberbullying adalah penyalahgunaan internet untuk melecehkan, mengancam, mempermalukan, dan mengejek orang lain. Bisa kita lihat banyak kasus cyberbullying yang terjadi. Kasus inipun juga sudah menimbulkan banyak korban. Pernah dengar mengenai kasus bunuh diri Jonghyun Shinee dan Sulli eks f(x) ? Kedua selebriti dari korea tersebut diduga bunuh diri karena mereka merupakan korban cyber bullying. Banyak yang memberikan komentar komentar jahat di media sosial mereka. Cyberbullying tidak hanya terjadi di kalangan tokoh publik tetapi di semua kalangan terutama kalangan remaja. Para remaja yang menjadi pelaku cyberbullying ini menurut saya tidak berkarakter dan sangat bertolak belakang dari kata cerdas.

## 3. **Lupa waktu**

Semua orang membutuhkan hiburan, kita semua mencari hiburan tersendiri dengan gadget yang kita punya. Seperti menonton video youtube, melihat timeline di instagram, dan bermain game. Hal itu baik saja jika kita melakukannya dengan baik. Namun hal hal itu dapat berdampak negatif bagi kita. Contohnya, para remaja asik bermain game sampai lupa waktu, alhasil mereka lupa dengan PR yang telah diberikan. Selain membuat kita lupa waktu, keasikan main gadget dalam durasi waktu yang panjang, juga membuat mata kita lelah, yang menyebabkan mata kita menjadi minus. Radiasi dari gadget kita juga menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan kita

## 4. **Berita bohong atau Hoax**

Internet memudahkan kita mencari informasi, namun menyusahkan kita untuk mencari informasi yang akurat. Di era ini, banyak berita bohong atau biasa disebut **Hoax**, mudah ditemukan di internet. Hal ini sangat menyesatkan kita semua. Bahkan hoax ini dapat memecah belah bangsa kita

Walaupun banyak sisi negatif di era digital ini, kita harus menghadapinya dengan bijak, karena kita merupakan generasi muda penerus bangsa. Maka dari itu, kita harus cerdas dan berkarakter untuk menjadi generasi yang berkualitas. Berikut hal hal yang bisa kita lakukan untuk menjadi bagian dari generasi berkualitas.

## 1. **Seimbang dalam bersosialisasi**

Artinya, kita harus bisa bersosialisasi di dunia nyata dan juga dunia maya. Jangan sampai kita terlalu fokus untuk bersosialisasi di dunia maya, namun kita malah menjadi anti sosial di dunia nyata

## **2. Hati – hati dalam menyebarkan informasi**

Seperti yang sudah dikatakan bahwa hoax menyebar dengan sangat cepat, sehingga sering menyesatkan masyarakat yang membaca hoax itu. Jika kita mendapatkan informasi yang belum pasti, sebaiknya kita pastikan dulu apakah informasi itu akurat atau tidak. Jika informasi itu sudah akurat, barulah kita sebar informasi itu.

## **3. Tetap lawan rasa malas**

Di era ini, kita bisa mendapatkan segala sesuatu dengan mudah. Hal ini menurunkan semangat juang bagi sebagian orang. Contohnya, tidak tahu jawaban PR, tinggal cari di google atau malas masak dan keluar rumah walaupun ada waktu luang, tinggal pesan lewat aplikasi. Eits, jika kita memanfaatkan internet dengan cara seperti itu, kita menjadi malas terus terusan.. Lebih baik, kita berusaha mencari tahu jawaban PR di buku, kalau tidak ketemu jawabannya di buku, baru deh kita cari jawabannya di google. Atau kita baru memesan makanan lewat aplikasi, jika memang sedang tidak ada waktu luang.

## **4. Atur waktu dengan baik**

Kita harus mengatur waktu antara belajar dan bermain gadget. Prioritaskan hal yang terpenting dulu daripada bermain gadget. Batas waktu ideal menggunakan gadget adalah 2 jam, untuk mencegah minus mata.

## **5. Ketahui mana yang baik dan buruk**

Kita harus mengetahui mana yang baik dan buruk. Salah satu contohnya adalah jika mengetahui bahwa menjadi pelaku cyberbullying adalah hal yang buruk, maka jangan jadi pelaku cyberbullying. Jika teman dekatmu merupakan pelaku cyberbullying, jangan ikut ikutan dan tegur temanmu itu.

## **6. Memanfaatkan media sosial dengan baik**

Kita bisa memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan talenta kita. Dengan begitu, selain membuat talenta kita berkembang, kita juga bisa menjadi inspirasi bagi orang lain.

Menggunakan internet dengan baik dan benar sudah mencerminkan diri kita sebagai generasi muda yang berkualitas di era digital ini. Ingat teman teman, kita semua merupakan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Dengan perkembangan teknologi digital ini, seharusnya membuat kita menjadi pribadi yang lebih cerdas dan maju. Kita yang mengendalikan teknologi ini, bukan teknologi yang mengendalikan kita.

Maka dari itu, kita sebagai generasi muda di era digital, mari kita lihat kembali diri kita. Sudahkah kita menggunakan internet dengan bijak? Pantaskah kita menjadi generasi yang berkualitas? Mari kita bangun pribadi kita menjadi pribadi yang cerdas dan berkarakter di era digital ini.